



**HUBUNGAN TINGKAT KECACATAN DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

oleh

Annas Akmal Khuluqi
NIM 102310101048

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014



**HUBUNGAN TINGKAT KECACATAN DENGAN TINGKAT
DEPRESI PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

Annas Akmal Khuluqi
NIM 102310101048

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Wiyono dan Ibunda saya Alfiyah, sebagai pemberi semangat dan motivasi, serta terimakasih atas do'a yang engkau panjatkan setiap hari demi kebaikan dalam menjalani setiap kehidupanku;
2. Segenap guru di TK Sunan Giri, MI Zainul Hasan Balung, SMP Negeri 1 Rambipuji, MAN 2 Jember, dan seluruh dosen pengajar, asisten laboratorium, serta staf dan karyawan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember, terima kasih telah mengantarkan saya menuju impian dan masa depan yang lebih cerah atas dedikasi serta ilmunya.

MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat *Al Nasyrah* ayat 5-8)¹⁾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha

Pengampun lagi Maha Penyayang.

(terjemahan Surat *Az Zumar* ayat 53)¹⁾

¹⁾ Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Annas Akmal Khuluqi

NIM : 102310101048

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecacatan Dengan Tingkat Depresi pada Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, September 2014
Yang menyatakan,

Annas Akmal Khuluqi
NIM 102310101048

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECACATAN DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JENGGAWAH KABUPATEN JEMBER

oleh

**Annas Akmal Khuluqi
NIM 102310101048**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Nur Widayati, S.Kep., M.N.

Dosen Pembimbing Anggota : Iis Rahmawati, M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecacatan Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Kamis, 25 September 2014

tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Ns. Nur Widayati, S.Kep., M.N.

NIP 19810610 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Iis Rahmawati, M.Kes.
NIP 19750911 200501 2 001

Ns. Tantut Susanto, S,Kep., Sp.Kep.Kom.
NIP 19800105 200604 1 000

Mengesahkan
Ketua Program Studi,

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes
NIP 19780323 200501 2 002

Hubungan Tingkat Kecacatan Dengan Tingkat Depresi pada Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember (*The Correlation between Dissability Level and Depression Level in patients with Leprosy in the region of health center of Jenggawah Jember*)

Annas Akmal Khuluqi

School of Nursing, Jember University

ABSTRACT

Leprosy is an infectious disease caused by Mycobacterium leprae. Leprosy provides physical impact and psychosocial impact for leper. Physical impact from leprosy is nerve damage which can cause disability in patients. Psychosocial impact is depression in patients with leprosy. This research intended to identify the correlation between dissability level and depression level in patients with leprosy in the region of health center of Jenggawah Jember. This research applied descriptive analytical method with cross-sectional approach and the sample consisted of 36 patients with leprosy. Sampling technique used was total sampling. The result of research showed that 50.0% patients with leprosy have 0 dissability level, 27.8% have 1 dissability level, and 22.2% have 2 dissability level. Patients with leprosy in normal category is 41.7%, 30.6% with level of mild depression, 22.2% with level of middle depression, and 5.6% with level of high depression. The research data were analyze using Chi square test. It showed that was correlation between dissability level and depression level in patients with leprosy (p -value 0,002; α 0,05). The prevention of dissability in patients with leprosy should be done to prevent depression in patients with leprosy.

Key words : *leprosy, level of disability, level of depression.*

RINGKASAN

Hubungan Tingkat Kecacatan dengan Tingkat Depresi pada Penderita Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember: Annas Akmal Khuluqi. 102310101048: 2014: halaman: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Penyakit infeksi banyak terjadi di negara berkembang. Salah satu penyakit infeksi tersebut adalah penyakit kusta. Penyakit kusta memberikan dampak fisik dan dampak psikososial bagi penderita kusta. Dampak fisik yang ditimbulkan berupa kerusakan saraf yang dapat mengakibatkan kecacatan. Dampak psikososial bagi penderita kusta dapat mengakibatkan depresi. Tingkat depresi pada penderita kusta dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan dan pendidikan.

Wilayah kerja Puskesmas Jenggawah membawahi tiga desa yang meliputi Cangkring, Jatisari dan Jenggawah. Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat secara garis besar terbagi ke dalam tiga pelayanan yaitu Yankesga, Kesling, dan P2P. Wilayah kerja Puskesmas Jenggawah membentuk beberapa posyandu yang tersebar di tiga desa. Program Kelompok Perawatan Diri (KPD) yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan tidak semua penderita kusta yang mengikuti KPD. Penderita kusta tidak melakukan *Multi Drugs Therapy* (MDT) secara patuh. Hal tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat kecacatan. Tingkat kecacatan kusta dapat mengakibatkan depresi pada penderita kusta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 36 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 responden. Penelitian menggunakan kuesioner ZSDS untuk mengukur tingkat depresi dan lembar observasi tingkat kecacatan kusta untuk mengukur tingkat kecacatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penderita kusta sebanyak 50,0% mengalami cacat 0, 27,8% mengalami cacat 1, dan sebanyak 22,2% mengalami cacat 2. Dilihat dari tingkat depresi, penderita kusta dalam kategori normal sebanyak 41,7%, dengan tingkat depresi ringan sebanyak 30,6%, dengan tingkat depresi sedang sebanyak 22,2% dan dengan tingkat depresi berat sebanyak 5,6%.

Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi Square* diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,002. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecacatan dengan tingkat depresi pada penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan Tingkat Kecacatan Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. NS. Lantin Sulistyorini, S. Kep., M. Kes., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan;
2. Ns. Widayati M,N. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Iis Rahmawati, M. Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi;
3. Ns. Rondianto M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember;
4. Staf Puskesmas Jenggawah yang telah memberi ijin dan membantu penelitian ini;

5. Yesi Luki Nur Cahyani yang selalu memberi semangat dan menemani dari awal sampai akhir titik puncak perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010, terutama para sahabat Febri, Rifki, Edo, Aji, Yudha, Robie, Fis, Julvainda, Anggasari, Mega, Santi, Afifah, Rahma, Veni, Ika, Kurnia, Winda, Fitri, Alivia dan teman- teman angkatan 2010 terima kasih telah menjadi salah satu motivator dan membantu proses penyusunan skripsi ini;
7. Teman-teman KKN Desa Sucopangepok angkatan 2009: Eko Cahyono, Firdausi, Erlinda, Decky. Angkatan 2010 : Yesi, Kurnia, Alivia, Rahma, Mila, Veni, Santi, Puspa, Jul dan Rifki;
8. semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DATAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi Profesi Keperawatan	8
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	8
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9

2.1 Konsep Kusta	9
2.1.1 Definisi Kusta	9
2.1.2 Penyebab Kusta	9
2.1.3 Penularan Kusta	11
2.1.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian Kusta	12
2.1.5 Klasifikasi Kusta.....	15
2.1.6 Dampak Kusta	17
2.1.7 Kecacatan Kusta	19
2.2 Konsep Depresi	27
2.2.1 Pengertian Depresi.....	27
2.2.2 Penyebab Depresi	27
2.2.3 Gambaran Klinis Depresi	31
2.2.4 Tingkat Depresi	32
2.2.5 Skala Penilaian Depresi	34
2.3 Hubungan Tingkat Kecacatan dengan Tingkat Depresi .	36
2.4 Kerangka Teori.....	37
BAB 3. KERANGKA KONSEP.....	38
3.1 Kerangka Konsep	38
3.2 Hipotesis	39
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	40
4.1 Desain Penelitian.....	40
4.2 Populasi dan Sampel	40
4.2.1 Populasi Penelitian	40
4.2.2 Sampel Penelitian	41
4.2.3 Kriteria Sampel.....	41
4.3 Lokasi Penelitian.....	42
4.4 Waktu Penelitian	42
4.5 Definisi Operasional	42
4.6 Pengumpulan Data	43
4.6.1 Sumber Data	43
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	44

4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	46
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
4.7 Pengolahan Data	48
4.7.1 <i>Editing</i>	49
4.7.2 <i>Coding</i>	49
4.7.3 <i>Entry</i>	50
4.7.4 <i>Cleaning</i>	50
4.8 Analisis Data	51
4.8.1 Analisis Deskriptif.....	51
4.8.2 Analisis Inferensial.....	52
4.9 Etika Penelitian.....	52
4.9.1 <i>Informed Consent</i>	52
4.9.2 Kerahasiaan	52
4.9.3 Keanoniman	53
4.9.4 Manfaat dan Kerugian	53
4.9.5 Keadilan.....	53
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Deskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian	55
5.1.2 Data Karakteristik Responden Penelitian	56
5.1.3 Distribusi Tingkat Kecacatan Penderita Kusta.....	57
5.1.4 Distribusi Tingkat Depresi Penderits Kusta	58
5.1.5 Analisis Hubungan Tingkat Kecacatan dan Tingkat Depresi Penderita Kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember	59
5.2 Pembahasan	60
5.2.1 Tingkat Kecacatan Penderita Kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.....	60
5.2.2 Tingkat Depresi Penderita Kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.....	65

5.2.3 Hubungan Tingkat Kecacatan dan Tingkat Depresi Penderita Kusta di wilayah kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember	70
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
5.1.1 Tempat.....	74
5.1.2 Waktu.....	75
5.4 Implikasi Keperawatan.....	75
 BAB 6. PENUTUP.....	 76
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kusta PB dan MB berdasarkan WHO	17
Tabel 2.2 Tingkat Cacat Kusta Menurut WHO (1998).....	23
Tabel 2.3 Tingkat Cacat Kusta Menurut WHO yang sudah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia	24
Tabel 4.1 Definisi Operasional	43
Tabel 4.2 Blue Print Alat Ukur <i>Zung Self-Rating Depression (ZSDS)</i>	47
Tabel 4.2 Blue Print Lembar Observasi Tingkat Kecatatan	47
Tabel 5.1 Distribusi Responden menurut Usia	56
Tabel 5.2 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin, Status Pernikahan, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan	56
Tabel 5.3 Distribusi Responden menurut Tingkat Kecacatan.....	57
Tabel 5.4 Distribusi Responden menurut Tingkat Depresi	58
Tabel 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Hubungan Tingkat Kecacatan dengan Tingkat Depresi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. *Informed*

Lampiran B. *Consent*

Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden

Lampiran D. Standart Operasional Prosedur

Lampiran E. Lembar Observasi

Lampiran F : Kuesioner Depresi

Lampiran G. Hasil Analisis Data

Lampiran H. Dokumentasi

Lampiran I. Surat Izin